

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini juga lebih

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hal. 14

memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistic, bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.<sup>2</sup>

Selanjutnya Sarwono menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi secara generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Pendekatan Kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskriptif statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>3</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dalam pemecahan masalahnya adalah dengan cara mengungkapkan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih melalui percobaan yang cermat.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan penelitian eksperimen karena ingin menguji hipotesis, apakah terdapat pengaruh metode *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar ketika sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *Role Playing* pada materi pengurusan jenazah di MAN 1 Trenggalek.

---

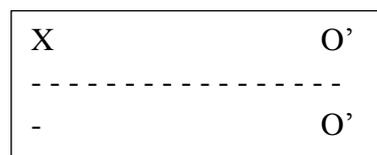
<sup>2</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal. 30

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hal. 9

<sup>4</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametik...*, hal. 16

Jenis eksperimen yang dipilih peneliti adalah *Quasi Eksperimen Design* atau eksperimen semu. Jenis eksperimen ini memiliki kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>5</sup> Desain *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*, pada eksperimen ini terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding. Pada penelitian ini, peneliti memberi perlakuan khusus menggunakan metode *Role Playing* dalam pelajaran fiqih pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus. Paradigma pada penelitian ini diilustrasikan sebagai berikut:<sup>6</sup>

### Bagan 3.1 Desain Penelitian



Keterangan:

X = perlakuan atau *treatment* yang diberikan

O' = *post test* atau tes akhir setelah perlakuan

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelompok kelas pertama dengan menggunakan metode *Role Playing* yaitu kelas X MIPA 4, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan. Kelompok kontrol dalam penelitian

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 114

<sup>6</sup> Karunia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2015), hal. 92

ini adalah kelompok kelas kedua dengan metode konvensional yaitu kelas X IIS 2.

## B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni objek penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Didasarkan pada masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode *Role Playing* yang disebut variabel X.

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

$Y_1$  = Motivasi belajar peserta didik kelas X MIPA 4 MAN 1 Trenggalek

$Y_2$  = Hasil belajar fiqih peserta didik kelas X MIPA 4 MAN 1 Trenggalek

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 61

<sup>8</sup> *Ibid.*,

<sup>9</sup> *Ibid.*,

## C. Populasi, Sampel, dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.<sup>11</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MAN 1 Trenggalek yang berjumlah 390 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.<sup>12</sup> Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas X MIPA 4 , berjumlah 30

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 297

<sup>11</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametik...*, hal. 56

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 250

peserta didik sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas X IIS 2 berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas kontrol.

### 3. Sampling

Dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling karena ketidak mungkinan untuk meneliti keseluruhan sampel. Teknik sampling yaitu suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.<sup>13</sup> Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.<sup>14</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.<sup>15</sup> Dengan teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuan kedua kelas mempunyai tingkat kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu Kelas X MIPA 4 dan X IIS 2.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 184

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 120

<sup>15</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 20

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas X MIPA 4 MAN 1 Trenggalek ini terdapat satu variabel X yaitu metode *Role Playing* dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Instrumen disusun dan dikembangkan dalam bentuk angket atau kuesioner untuk mengetahui motivasi belajar dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik digunakan tes.

##### 1. Kisi-kisi Instrumen Angket

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar bisa tercapai.<sup>16</sup>

Menurut Sardiman ada delapan indikator motivasi belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas atau latihan-latihan
- b. Keuletan dalam menghadapi kesulitan
- c. Minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan terhadap tugas rutin atau hal-hal yang bersifat berulang-ulang
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya jika telah diyakini
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

---

<sup>16</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi...*, hal.75

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 81

h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen angket yang akan digunakan penelitian.

Nama Madrasah : MAN 1 Trenggalek

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : X/1

Tahun Ajaran : 2018/2019

Jumlah soal : 20 soal

Bentuk : *Checklist*

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket**

Variabel	Indikator	Non item		Jumlah soal
		+	-	
Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas atau latihan-latihan	2, 4, 17	-	3
	2. Keuletan dalam menghadapi kesulitan	11, 8	-	2
	3. Minat terhadap bermacam macam masalah	3, 5	-	2
	4. Lebih senang bekerja mandiri	15, 18	-	2
	5. Cepat bosan terhadap tugas rutin atau hal-hal yang bersifat berulang-ulang	1, 6	-	2
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya jika telah diyakini	12, 14, 9	-	3

	7. Tidak mudah melepaskan jika telah diyakini	16, 13, 7	-	3
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19, 10, 20	-	3
Jumlah				20

## 2. Kisi-kisi Instrumen Tes

Pada penyusunan kisi-kisi instrumen ini peneliti menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator soal mata pelajaran fiqh pada materi. Kompetensi Dasar dan indikator soal pada kisi-kisi instrumen ini disesuaikan dengan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Nama Madrasah : MAN 1 Trenggalek

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : X/1

Tahun Ajaran : 2018/1019

Jumlah soal : 5 soal

Bentuk soal : Uraian Bebas

**Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen Tes**

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk soal	Tingkat Kognitif	No item
3.2 Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya	1. Menjelaskan kewajiban umat Islam terhadap orang yang meninggal	Uraian	C2	1
	2. Menjelaskan tata cara memandikan jenazah	Uraian	C1	2
	3. Menjelaskan tata cara mengafani jenazah	Uraian	C1	3

	4. Menjelaskan tata cara menshalatkan jenazah	Uraian	C1	4
	5. Menjelaskan tata cara mengubur jenazah	Uraian	C1	5

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>18</sup>

Adapun instrumen dalam penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>19</sup> Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar fiqih peserta didik kelas yang menggunakan metode *Role Playing* dan yang menggunakan metode konvensional. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). Hal 150

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 52

yang berjumlah 20 soal. Adapun lembar angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Soal Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>20</sup> Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar fiqih antara peserta didik kelas yang menggunakan metode *Role Playing* dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah 5 soal. Adapun soal tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk data langsung dari tempat peneliti, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>21</sup> Metode dokumentasi atau dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel

---

<sup>20</sup> *Ibid*

<sup>21</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 105

yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>22</sup>

Metode ini dilakukan dengan mencari data-data sekolah yaitu mengenai: 1) visi misi MAN 1 Trenggalek, 2) keadaan sarana dan prasarana, 3) struktur organisasi, 4) kondisi siswa MAN 1 Trenggalek, 5) nama siswa yang dijadikan sampel penelitian

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka, golongan maupun kategori, seperti : baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.<sup>23</sup>

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.<sup>24</sup> Adapun data primer ini meliputi data observasi peneliti dengan subyek penelitian, angket, dan tes pada kelas eksperimen dan kontrol.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 231

<sup>23</sup> Riduwan, *Dasar-dasar...*, hal. 52

<sup>24</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 80

merupakan contoh data sekunder.<sup>25</sup> Adapun data sekunder adalah dalam penelitian ini adalah visi misi MAN 1 Trenggalek, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi dan kondisi siswa MAN 1 Trenggalek.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>26</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yakni ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab pertanyaan dari wawancara yang dilakukan. Adapun responden dari penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 4 MAN 1 Trenggalek.
- b. Tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Adapun tempat dari penelitian ini adalah MAN 1 Trenggalek.
- c. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah didalam melaksanakan dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, dokumen perangkat pembelajaran,

---

<sup>25</sup> *Ibid.*,

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 102

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian yang berkaitan dengan penelitian.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>27</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>28</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti, maka digunakan metode sebagai berikut:

### **1. Metode pengumpulan data**

#### **a) Angket**

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>29</sup> Jenis pertanyaan yang akan diajukan adalah pertanyaan tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden itu sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling benar dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain. Pada penelitian ini

---

<sup>27</sup> Riduwan, *Dasar-dasar...*, hal. 51

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

<sup>29</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 90

angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan skala likert (pernyataan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang sudah dimodifikasi (dengan menghilangkan pernyataan ragu-ragu), yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

#### **b) Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>30</sup> Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan tes tulis untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik.

#### **c) Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk data langsung dari tempat peneliti, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>31</sup> Metode dokumentasi atau dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 138

<sup>31</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 105

silam. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>32</sup>

Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau meyajikan akunting. Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang struktur kepegawaian atau kepengawasan. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh nama siswa yang dijadikan sampel penelitian, foto siswa, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, kondisi siswa MAN 1 Trenggalek.

## **2. Pengecekan Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan dalam menyiapkan instrumen (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Gempur Santoso berpendapat kualitas data yang sangat menentukan kualitas penelitian kualitas data tergantung pada instrumen (alat) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>33</sup>

Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah validitas dan realibilitas.

### **a) Uji Validitas**

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 231

<sup>33</sup>Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hal. 62

antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus analysis correlation pearson, apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengonsultasikan hasil  $r_{xy}$  dan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Bila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid. Adapun jumlah pertanyaan yang digunakan tentang pengaruh metode *Role Playing* peserta didik MAN 1 Trenggalek ada 20 pernyataan.

#### b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliable. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur

gejala yang sama.<sup>34</sup> Untuk realibilitas ini peneliti menggunakan *SPSS* 16.0.

Kemudian untuk menguji apakah pengaruh itu reliable, maka ukuran kemandapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 = kurang reliable
- b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 – 0,40 = agak reliable
- c. Nilai Alpha Cronbach's 0,41 – 0,40 = cukup reliable
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 – 0,80 = reliable
- e. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 – 1,00 = sangat reliable

## H. Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tavel frekuensi dan tabel silang, baik yang disertai dengan perhitungan statistic maupun tidak.<sup>36</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hal. 55

<sup>35</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS '16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

<sup>36</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah (ed), *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 140

## 1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

### a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.<sup>38</sup> Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan lainnya tidak tumpang tindih.

### b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

### c. Koding

Koding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 138

<sup>38</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 92

d. Skoring

Skoring yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Berkonotasi sangat setuju diberi skor 4
- 2) Berkonotasi setuju diberi skor 3
- 3) Berkonotasi tidak setuju diberi skor 2
- 4) Berkonotasi sangat tidak setuju diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisis kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

## 2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan

melalui penyajian data.<sup>39</sup> Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik.

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Prasyarat Hipotesis

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>40</sup> Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan apabila  $D_{hitung} < D_{tabel}$  pada taraf kesalahan tertentu maka data telah dinyatakan berdistribusi normal.<sup>41</sup> Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi yang normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas.

Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dihitung dengan rumus:<sup>42</sup>

$$D_{hitung} = \text{maksimum} [ F_0(X) - S_N(X) ]$$

Keterangan :

$F_0(X)$  : Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_N(X)$  : Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 95

<sup>40</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18

<sup>41</sup> Purwananto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.164

<sup>42</sup> *Ibid.*,

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* ≥ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas variansi dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga  $F_{max}$ . Langkah-langkah pengujian homogenitas sebagai berikut:

- a) Menggunakan uji F

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  artinya variansi populasi homogen

$H_0 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  artinya variansi populasi tidak homogeny

- b) Taraf signifikan  $\alpha = 5\%$
- c) Statistik uji :

$$F = \frac{\text{variansi tertinggi}}{\text{variansi terendah}}$$

- d) Hitung  $F_{tabel}$  dengan rumus :

$$F_{tabel} = F_{1/2\alpha} \text{ (dk varians terbesar -1, dk varians terkecil -1)}$$

Dengan menggunakan tabel F didapat  $F_{tabel}$

---

<sup>43</sup> Usman dan Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 133

Untuk menguji homogenitas data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

#### **b. Uji Hipotesis**

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada kajian teori.<sup>44</sup>

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X MIPA 4 MAN 1 Trenggalek
- 2)  $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas X MIPA 4 MAN 1 Trenggalek
- 3)  $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas X MIPA 4 MAN 1 Trenggalek

---

<sup>44</sup> Budi Susetyo, *Statistika Untuk Data Penelitian...*, hal. 170

Setelah pengujian prasyarat tersebut terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data lanjutan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *t-test* dan nilai uji Anova 2 jalur dengan jenis uji Manova.

Untuk mencari perbedaan yang signifikansi metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi belajar fiqih dan perbedaan yang signifikansi metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar fiqih peserta didik adalah dengan melakukan uji *t-test*. Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Adapun rumus untuk *t-test* adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = rata-rata pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$  = rata-rata pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  = jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = jumlah individu pada sampel 2

Setelah nilai t empirik atau  $t_{hitung}$  didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan t teoritik atau  $t_{tabel}$

---

<sup>45</sup> Winarsunu, *Statistik dalam...*, hal. 81

dapat dilihat pada tabel nilai-nilai  $t$  yang terlampir. Untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$  maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan ( $db$ ) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Setelah diketahui  $db$  nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian hipotesisnya, apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji  $t$ -test peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $< 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh metode *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peneliti menggunakan rumus uji Anova 2 jalur dengan jenis uji Manova. Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.<sup>46</sup> Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.<sup>47</sup> Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis Anova 1x2.

---

<sup>46</sup> Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.158

<sup>47</sup> *Ibid.*,

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0.

Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $<$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima